

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa bayi adalah masa tumbuh kembang yang optimal terutama bagi pertumbuhan dan perkembangan jika terjadi gangguan pada masa ini akan berpengaruh negatif. Oleh sebab itu orang tua harus mengetahui akan pentingnya memperhatikan berat badan bayi nya (Dinkes, Riau, 2015). Peningkatan berat badan pada bayi dapat dijadikan indikator kesehatan pertumbuhan. (Ismar agustin, 2020).

Nurtisi ideal untuk bayi terdapat pada air susu ibu, ASI merupakan penunjang kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI memiliki kandungan yang tepat untuk pencernaan, perkembangan otak dan pertumbuhan bayi. (Dr, Nur Aisyah, SpA, 2019).

Selain pemberian ASI eksklusif pada bayi , pijat bayi juga dapat membantu kenaikan berat badan bayi, disamping itu pijat bayi juga sederhana, murah dan bisa dilakukan dimanapun. Namun Sebagian orang tua banyak yang belum mengetahuinya. Sebanyak 53,3% bayi mengalami kenaikan berat badan setelah dilakukan pemijatan (Marni, 2019).

Pijat bayi merupakan suatu hal yang sangat luar biasa menyenangkan. Dalam menyampaikan kasih sayang, pengertian dan perhatian ibu. Pijat bayi ini dilakukan untuk merelaksasikan otot dan

fleksibilitas sendi, dimana dapat meningkatkan frekuensi menyusui merangsang motorik, dan membantu proses tidur (Marni,2019).

Pijat bayi dapat merangsang hormon penyerapan. Cara untuk mengoptimalkan pertumbuhan bayi selain diberikan pemberian nutrisi juga bisa diberikan rangsangan (stimulasi). (Nurlatifah,2015).

Salah satu dari manfaat pijat bayi yaitu menaikkan berat badan bayi, pijat bayi akan merangsang hormon pencernaan yaitu insulin dan gastrin. Akan menyebabkan bayi cepat lapar akibatnya bayi akan sering menyusui, dengan seringnya bayi menyusui produksi ASI akan lebih banyak (Marni,2019).

Selain itu manfaat pijat bayi juga dapat menciptakan suasana nyaman untuk ibu dan bayi, meningkatkan kualitas tidur bayi, mendukung pertumbuhan dan perkembangan otak bayi (dr. Devia Irine Putri, 2019). Dampak bayi yang kekurangan nutrisi akan mengalami hambatan pertumbuhan dan perkembangan tulang yang buruk bagi bayi, menyebabkan cacat tabung saraf serta dapat meningkatkan resiko komplikasi metabolisme seperti penyakit hati dan lain-lain (dr. Rizal Fadli 2020).

Bayi yang dipijat sejak lahir akan meningkat berat badannya sebesar 47%. Pijat akan mempengaruhi sistem saraf. Tekanan pada reseptor saraf di kulit akan menyebabkan pelebaran vena, arteri dan kapiler. Sehingga akan melemaskan ketegangan otot, dan

meningkatkan gerakan usus disaluran cerna (Afroh Fauziah, dkk, 2018).

Bayi yang dipijat secara rutin dapat memproduksi ASI perah lebih banyak, pijat bayi dapat meningkatkan waktu pemberian ASI eksklusif.(Ida Susila, 2017). 73,3% bayi berumur 0-3 bulan di PMB Dewi Padahanten Kecamatan Sukahaji Kabupaten Majalengka, setelah mengalami kenaikan berat badan setelah dilakukan pijat bayi (Ayu Idaningsih,2019).

Hubungan antar pijat bayi dengan kenaikan berat badan pada bayi usia 1 – 6 bulan di RIU Mom Kids and Baby spa dengan menggunakan metode croos sectional. Hasil penelitian menunjukn adanya hubungan pijat bayi dengan kenaikan berat badan pada bayi usia 1-6 bulan di RIU Mom kids and Baby Spa di Sukoharjo Pati denga nilai p value $0,019 < 0,05$. (Nopri Padma Nudesti, dkk, 2018). Pijat bayi akan dilakukan pada bayi berusia 0 bulan (7 hari setelah melahirkan atau setelan pengeluaran ASI). Dengan durasi 15 menit setiap 3x seminggu selama 1 bulan.Teknik pemijatan menggunakan teknik pemijatan pada seluruh badan bayi, urutan pemijatan dimulai dari kaki, perut, dada, tangan, muka dan bagian punggung. Pengukuran berat badan menggunakan timbangan badan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan pemijatan pada bayi. Cara melihat kenaikan berat badan dengan cara mengukurnya menggunakan timbangan dan dilihat pertumbuhan bayi dalam jangka waktu 3

minggu berapa kenaikan berat badan pada bayi setelah dilakukan pijatan.

Puskesmas Pagarsih merupakan puskesmas yang terletak di Jl, Pagarsih No. 95 Cibadak, Kec. Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat 4024. Berdasarkan data yang ada di Puskesmas Pagarsih jumlah ibu nifas dan bayi baru lahir pada bulan januari hingga bulan februari 2021 sebanyak 23 orang. Terdapat 4 orang bayi baru lahir yang berat badannya dibawah 2500 gram. Selain itu, terdapat yang sulit dan jarang menyusu dan bayi yang memiliki masalah pencernaan seperti muntah dan diare sehingga berat badan pada bayi sulit untuk naik.

Melihat latar belakang diatas bahwa pijat bayi efektif untuk menaikkan berat badan serta dari pengakuan beberapa orang tua khususnya ibu di puskesmas pagarsih sebagian belum mengetahuinya. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan tentang “Asuhan Kebidanan Terintegrasi Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Baru Lahir dengan Intervensi Pijat Bayi di Puskesmas Pagarsih”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di rumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan asuhan kebidanan terintegrasi pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dengan

intervensi pijat bayi untuk menaikkan berat badan bayi, dan KB di Puskesmas Pagarsih?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan terintegrasi pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dengan intervensi pijat bayi untuk menaikkan berat badan pada bayi dan KB di Puskesmas Pagarsih.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB.
2. Menyusun diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB.
3. Merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan terintegrasi pada neonatus dengan intervensi pijat bayi untuk meningkatkan berat badan bayi.
4. Mengevaluasi neonatus dengan pemberian pijat bayi untuk meningkatkan berat badan bayi di Puskesmas Pagarsih.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi orang tua (ibu)

Diharapkan penelitian dapat memberikan informasi bagi orang tua khususnya ibu bahwa pemijatan yang dilakukan secara rutin dan benar dapat membawa dampak positif bagi bayi dan balita diantaranya : peningkatan berat badan, bayi dapat tidur nyenyak, mengurangi rewel, memperkuat jalinan kasih sayang antara orang tua dengan bayi.

1.4.2 Bagi peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman yang nyata dalam meneliti tentang hubungan pijat bayi dengan kenaikan berat badan bayi .

1.4.3 Bagi petugas kesehatan.

Diharapkan penelitin ini dapat menambah wawasan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan bahwa pijat bayi membawa banyak manfaat.